

BAB 7

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian diajak untuk mengetahui lebih mendalam tentang perdagangan internasional. Setelah mempelajari materi pada bab ini diharapkan kalian dapat mengetahui pentingnya perdagangan internasional dalam hubungannya dengan negara lain. Selanjutnya suatu saat kalian diharapkan dapat berperan aktif dalam perdagangan internasional.



Sumber: Tanjung Emas Port Directory

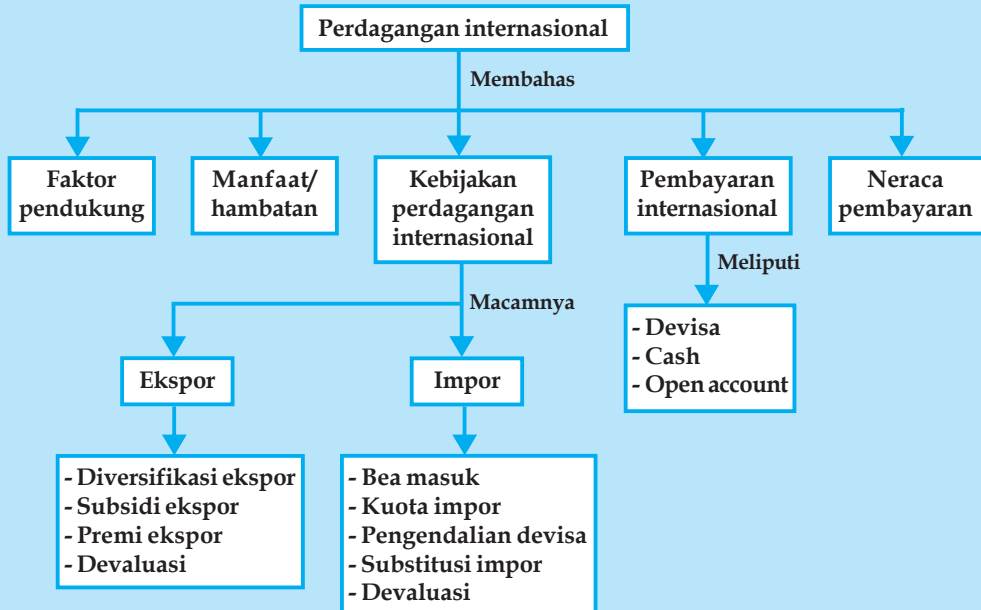
Kata Kunci

- Perdagangan
- Perekonomian
- Ekspor
- Impor
- Valuta asing
- Kuota
- Neraca pembayaran
- Neraca perdagangan

Seiring dengan kemajuan zaman, kebutuhan manusia semakin lama semakin bertambah dan tidak terbatas. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia pada awalnya mengusahakan sendiri akan alat pemuas kebutuhan itu. Tetapi karena terbatasnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan maka manusia mulai melakukan tukar menukar barang/barter. Kegiatan tukar-menukar tersebut semakin lama semakin berkembang sehingga menjadi perdagangan. Semula kegiatan perdagangan dilakukan secara sederhana dan bersifat lokal antaranggota masyarakat. Selanjutnya berkembang lagi menjadi perdagangan regional, nasional, dan bahkan menjadi perdagangan internasional atau antarnegara.

Di era globalisasi sekarang ini, yang ditandai dengan semakin majunya teknologi komunikasi antarorang per orang, antarlembaga, bahkan antarnegara, perdagangan mutlak diperlukan. Tidak ada manusia, bahkan negara yang terlepas dari perdagangan, semua membutuhkan adanya perdagangan, baik nasional maupun internasional.

Peta Konsep Perdagangan Internasional



PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Mengapa timbul perdagangan internasional? Tahukah kalian bahwa tidak ada suatu negara yang mampu memenuhi kebutuhan sendiri (*autokrasi*) mengingat sumber daya, baik alam maupun manusia yang dimiliki setiap negara tidak sama dan terbatas. Oleh sebab itu suatu negara membutuhkan sumber daya atau barang dan jasa dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Faktor itulah yang menyebabkan munculnya perdagangan internasional. Sebagai contoh Indonesia karena keadaan alam dan iklimnya mampu menghasilkan batu bara, gas LPG, biji besi, karet dan, hasil pertanian. Sedangkan Jepang mampu menghasilkan barang-barang industri misalnya mobil atau mesin, karena memiliki SDM yang baik. Agar kedua negara mampu memenuhi kebutuhannya, maka perlu mengadakan perdagangan antarnegara/internasional.

1. Pengertian Perdagangan Internasional

Telah dijelaskan di depan bahwa untuk memenuhi kebutuhannya setiap negara sudah tentu akan melakukan perdagangan dengan negara lain atau perdagangan internasional. Adapun yang di maksud dengan perdagangan internasional adalah suatu kegiatan transaksi atau tukar-menukar barang dan jasa antarnegara melalui kegiatan ekspor dan impor.

Ekspor artinya mengirim atau menjual barang ke luar negeri, sedangkan *impor* artinya mendatangkan atau membeli barang dari luar negeri. Jadi inti dari kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor dan impor. Perdagangan internasional itu sendiri ada yang bersifat bilateral, regional, maupun multilateral.

2. Faktor-Faktor yang Mendorong Perdagangan Internasional

Setiap negara sudah barang tentu akan melakukan perdagangan internasional. Apa yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain? Ada beberapa faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional yaitu sebagai berikut.

a. Perbedaan Sumber Daya Alam

Setiap negara memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda, ada yang kaya akan minyak bumi, hasil hutan, hasil pertanian, atau hasil tambang. Karena perbedaan sumber daya alam itulah yang menyebabkan hasil produksi suatu negara juga akan berbeda. Seperti Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang melimpah, salah satu contohnya di sektor kelautan dan gas bumi, sehingga Indonesia mampu mengekspor hasil laut dan gas bumi ke berbagai negara yang kekurangan diantaranya ke negara-negara Eropa. Sedangkan negara-negara Arab memiliki kekayaan alam yang melimpah berupa minyak bumi, sehingga negara Arab seperti Arab Saudi dan Iran akan mampu mengekspor minyak bumi ke negara-negara lain yang kekurangan minyak bumi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki keunggulan di sektor kelautan dan gas bumi, sedangkan negara-negara Arab memiliki keunggulan di sektor minyak bumi. Perbedaan sumber daya alam inilah yang akan mendorong timbulnya perdagangan antarnegara.

b. Perbedaan Iklim dan Kesuburan Tanah

Perbedaan iklim dan tingkat kesuburan tanah yang dimiliki suatu negara juga akan berpengaruh terhadap hasil produksi negara tersebut. Contohnya Indonesia yang beriklim tropis dengan tanahnya yang subur memiliki hasil hutan dan hasil pertanian yang lebih baik jika dibandingkan dengan negara-negara yang tanahnya relatif kurang subur dan beriklim subtropis. Dengan keadaan ini Indonesia mampu mengekspor hasil hutan seperti kayu dan karet ke negara-negara lain yang kekurangan.

c. Perbedaan Kebudayaan dan Gaya Hidup

Dengan adanya perbedaan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat negara satu dengan negara lain, dapat menyebabkan perbedaan terhadap produk yang dihasilkannya. Contohnya Indonesia dengan produk batiknya yang terkenal di mancanegara, Turki dengan karpetnya yang terkenal, dan Jepang dengan pakaian kimono. Perbedaan produksi karena perbedaan kebudayaan dan gaya hidup suatu negara ini juga dapat mendorong terjadinya perdagangan antarnegara.

d. Perbedaan Iptek

Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu negara juga akan menyebabkan perbedaan hasil produksi dan tingkat kualitas produksi yang dihasilkan. Misalnya Jepang mampu memproduksi mobil dengan kualitas relatif lebih baik jika dibandingkan dengan produk mobil dari Korea. Negara Amerika Serikat dan negara-negara Eropa mampu memproduksi pesawat terbang, sedangkan negara-negara berkembang belum mampu memproduksi barang-barang yang berteknologi tinggi itu. Dengan demikian perbedaan Iptek akan menyebabkan perbedaan barang hasil produksinya sehingga bagi negara yang menguasai Iptek tinggi akan mampu menjual atau mengekspor produksinya ke negara-negara yang belum menguasai Iptek dengan baik.

e. Perbedaan Sumber Daya Manusia

Kualitas masyarakat suatu negara akan sangat menentukan produk yang dihasilkannya. Bagi masyarakat suatu negara yang tingkat pendidikannya tinggi, sudah barang tentu kualitas sumber daya manusianya juga tinggi sehingga mampu menghasilkan produk yang berteknologi dan berkualitas. Sebagai contoh produk komputer, hand phone, lap top, mobil dan pesawat terbang yang dihasilkan oleh negara maju akan dapat diekspor ke negara-negara yang belum mampu memproduksi.

Dengan adanya perbedaan tersebut menyebabkan pada suatu negara terdapat keunggulan atau kelebihan hasil produksi dan di sisi lain negara juga mengalami kekurangan hasil produksi. Negara yang kelebihan produksi akan mengekspor ke negara lain, sedangkan di negara yang kekurangan produksi akan mengimpor dari negara lain.

3. Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional

a. Manfaat Perdagangan Internasional

Ada beberapa manfaat perdagangan internasional yaitu sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan setiap negara akan dapat terpenuhi
Sebagai contoh Indonesia, walaupun Indonesia juga menghasilkan minyak bumi tetapi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri masih kurang maka untuk memenuhi kekurangan tersebut kita membeli atau mengimpor minyak dari negara anggota OPEC seperti Arab Saudi.
- 2) Negara pengekspor akan memperoleh devisa
Kita memiliki sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah batu bara. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, batu bara kita jual atau ekspor ke negara lain seperti Jepang. Dengan mengekspor batu bara kita dapat pembayaran yang berupa devisa.
- 3) Setiap negara dapat mengadakan spesialisasi produksi.
Spesialisasi produksi artinya pengkhususan pada produksi tertentu. Sebagai contoh Indonesia sebagai negara agraris yang tanahnya subur, sudah tentu akan lebih mengkhususkan pada hasil pertanian untuk diekspor ke negara-negara yang tanahnya kurang subur. Sedangkan Jepang lebih mengkhususkan eksportnya pada produksi yang berteknologi seperti mobil, mesin-mesin industri dan elektronik ke negara-negara berkembang seperti Indonesia, karena Jepang lebih unggul di bidang teknologi dan SDM.
- 4) Dapat mendorong kegiatan ekonomi suatu negara
Dengan perdagangan internasional, kita dapat mengekspor hasil produksi dalam negeri sehingga industri dan dunia usaha di dalam negeri dapat berkembang dengan baik, yang pada akhirnya dapat mendorong kegiatan ekonomi negara. Demikian juga apabila kita mengimpor barang-barang modal seperti mesin-mesin industri, akan dapat mendorong perkembangan dunia perindustrian di dalam negeri.
- 5) Dapat meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara
Perdagangan internasional dapat mendorong timbulnya persahabatan antarnegara dalam bentuk kerja sama antarnegara di berbagai bidang misalnya sosial, budaya, politik, pertahanan keamanan, dan lain-lain.
- 6) Dapat mendorong kemajuan iptek
Dengan perdagangan internasional dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan membuka kemungkinan terjadinya alih teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Negara berkembang akan berupaya secara bertahap mengurangi ketergantungan dengan negara maju melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Hambatan Perdagangan Internasional

Dalam perdagangan internasional hubungan antarnegara tidak selalu berjalan dengan lancar. Pasti ada beberapa hambatan yang akan mempengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Beberapa hambatan dalam perdagangan internasional yaitu sebagai berikut.

- 1) Perbedaan mata uang antara negara pengekspor dengan pengimpor.
Adanya perbedaan mata uang antara negara satu dengan negara lain, seperti rupiah dengan dollar Amerika dapat mengurangi kelancaran dalam pembayaran perdagangan

internasional, karena selain nilainya yang berbeda, juga tidak setiap orang Amerika mau dibayar dengan rupiah, demikian juga sebaliknya.

- 2) Adanya kebijakan impor yang dilakukan suatu negara
Dengan adanya kebijakan impor yang diberlakukan oleh suatu negara akan menghambat dan membatasi masuknya barang ke negara lain karena masing-masing negara akan berusaha untuk melindungi produk dalam negerinya, seperti adanya kuota impor atau larangan impor terhadap barang-barang tertentu.
- 3) Perbedaan bahasa antara negara pengekspor dengan pengimpor
Adanya perbedaan bahasa antara negara pengekspor dengan pengimpor akan dapat menghambat perdagangan internasional, seperti antara negara Indonesia dengan negara Filipina. Baik importir maupun eksportir harus saling berkomunikasi dan saling mengetahui maksud dan keinginannya, apabila ada kendala dalam komunikasi maka transaksi perdagangan antarkedua belah pihak sulit terjadi.
- 4) Adanya pengenaan bea masuk yang tinggi
Untuk melindungi produksi dalam negeri dari produk luar negeri maka setiap negara akan melakukan tindakan, salah satunya adalah dengan mengenakan bea masuk yang tinggi terhadap produk luar negeri yang masuk ke dalam negeri. Hal ini dapat menghambat perdagangan antarnegara.
- 5) Adanya perbedaan ketentuan atau peraturan
Setiap negara mempunyai ketentuan dan peraturan sendiri dalam mengatur perdagangan dengan negara lain. Tentu saja ketentuan antara negara satu dengan negara lainnya berbeda. Hal inilah yang dapat menghambat perdagangan internasional, karena negara pengekspor harus mematuhi ketentuan yang berlaku di negara pengimpor, begitu juga sebaliknya. Misalnya Indonesia sebagai pengekspor tekstil ke Amerika, harus mematuhi ketentuan-ketentuan dalam perdagangan yang berlaku di Amerika.
- 6) Adanya organisasi ekonomi yang mementingkan negara anggotanya
Banyak organisasi ekonomi, baik regional maupun internasional yang dibentuk untuk melindungi kepentingan dan memberikan keuntungan bagi anggotanya sehingga hal ini dapat menjadi penghambat bagi negara lain yang bukan menjadi anggotanya dalam menjalankan perdagangan internasionalnya. Misalnya ASEAN dan MEE, tentu saja kebijakan ekonomi atau perdagangan yang dikeluarkan akan mementingkan dan menguntungkan anggotanya. Seperti halnya pengenaan tarif impor yang tinggi terhadap negara-negara yang bukan menjadi anggotanya sedangkan dengan anggotanya sendiri dikenakan tarif impor yang relatif rendah, bahkan dibebaskan.
- 7) Proses dan prosedur ekspor impor yang panjang dan lama
Adanya proses dan prosedur ekspor impor yang panjang yang harus dilalui serta banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi oleh eksportir maupun importir dapat menjadi penghambat dalam perdagangan internasional.
- 8) Adanya perang yang dialami suatu negara dan perompak.
Terjadinya perang dan keadaan yang kurang aman, baik di darat maupun di laut dapat menjadi penghambat dalam perdagangan internasional, seperti terjadinya perang di negara Irak, banyaknya perompak di Selat Malaka dan adanya konflik di negara lainnya dapat menghalangi para pelaku dalam perdagangan internasional untuk melakukan transaksi atau pengiriman barang ke negara lain.

4. Kebijakan dalam Perdagangan Internasional

Dalam perdagangan internasional terdapat kegiatan yang berupa impor dan ekspor. Dalam kegiatan itu dikeluarkan kebijakan-kebijakan yang mengaturnya.

a. Kegiatan Impor

1) Pengertian Impor

Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan impor dan kegiatan ekspor. Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri. Orang atau pihak yang mengimpor barang atau jasa tersebut disebut importir.

Kegiatan impor terjadi karena faktor-faktor berikut.

- a) Negara pengimpor kekurangan pasokan beberapa barang tertentu, misalnya karena produksi dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan masyarakatnya. Contoh Indonesia mengimpor beras dari Thailand karena produksi beras dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan.
- b) Teknologi yang modern. Misalnya suatu negara belum mampu memproduksi barang elektronik dengan kualitas yang baik, maka negara itu perlu mengimpor barang elektronik dari negara yang teknologinya lebih maju. Negara maju yang lebih menguasai teknologi dapat menghasilkan barang-barang yang berkualitas bagus sehingga produk-produk itu dapat laku di pasaran.
- c) Harga yang lebih murah. Pada era globalisasi seperti saat ini harga barang sangat kompetitif. Konsumen yang jeli tentu lebih menginginkan produk dengan harga yang lebih murah bila kualitas barang akan dibeli sama. Hal inilah yang menyebabkan orang atau pihak dalam negeri mengimpor barang dari luar negeri.
- d) Permintaan pasar atau selera konsumen yang berbeda-beda juga merupakan penyebab importir mendatangkan barang dari luar negeri.

2) Kebijakan Impor

Kegiatan impor di satu pihak sangat dibutuhkan oleh suatu negara untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi di lain pihak dapat merugikan perkembangan industri dalam negeri.

Agar tidak merugikan produk dalam negeri diperlukan adanya kebijakan impor untuk melindungi produk dalam negeri (proteksi) dengan cara berikut.

a) Pengenaan Bea Masuk

Barang impor yang masuk ke dalam negeri dikenakan bea masuk yang tinggi sehingga harga jual barang impor menjadi mahal. Hal ini dapat mengurangi hasrat masyarakat membeli barang impor dan produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk impor.

b) Kuota Impor

Kuota impor merupakan suatu kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri. Dengan dibatasinya jumlah produk impor mengakibatkan harga barang impor tetap mahal dan produk dalam negeri dapat bersaing dan laku di pasaran.

c) Pengendalian Devisa

Dalam pengendalian devisa, jumlah devisa yang disediakan untuk membayar barang impor dijatah dan dibatasi sehingga importir mau tidak mau juga membatasi jumlah barang impor yang akan dibeli.

d) Substitusi Impor

Kebijakan mengadakan substitusi impor ditujukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri dengan mendorong produsen dalam negeri agar dapat membuat sendiri barang-barang yang diimpor dari luar negeri.

e) Devaluasi

Kebijakan berupa devaluasi merupakan kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Misalnya: 1US\$ = Rp8.000,00 menjadi 1US\$ = Rp 10.000,00. Dengan devaluasi dapat menyebabkan harga barang impor menjadi lebih mahal, dihitung dengan mata uang dalam negeri, sehingga akan mengurangi pembelian barang impor.

Kegiatan Kelompok



Bentuklah kelompok beranggotakan tiga atau empat orang untuk mendiskusikan permasalahan berikut!

Indonesia pernah mengalami swasembada pangan dan sebagai salah satu negara pengekspor beras. Tetapi belakangan ini Indonesia justru sebagai pengimpor beras. Diskusikan mengapa hal ini bisa terjadi, padahal Indonesia di kenal sebagai negara agraris!

Tulislah hasil diskusi kelompokmu, lalu presentasikan di depan kelas!

b. Kegiatan Ekspor

1) Pengertian Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri. Orang atau pihak yang melakukan kegiatan ekspor disebut *eksportir*.

Kegiatan ekspor yang meningkat akan memberikan keuntungan bagi negara, yaitu negara memperoleh peningkatan pendapatan yaitu dari pajak barang yang diekspor. Selain itu ada pula pihak-pihak dalam negeri yang juga mendapat keuntungan, seperti perusahaan transportasi, perusahaan asuransi, perusahaan penghasil barang yang diekspor.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia terus menggiatkan usaha-usaha yang dapat mendorong kegiatan ekspor.

2) Kebijakan Ekspor

Ekspor suatu negara harus lebih besar daripada impor agar tidak terjadi defisit dalam neraca pembayaran. Oleh sebab itu pemerintah selalu berusaha mendorong ekspor melalui kebijakan ekspor dengan cara berikut.

a) Diversifikasi Ekspor/Menambah Keragaman Barang Ekspor

Diversifikasi ekspor merupakan penganekaragaman barang ekspor dengan memperbanyak macam dan jenis barang yang diekspor. Misalnya Indonesia awalnya hanya mengekspor tekstil dan karet, kemudian menambah komoditas ekspor seperti kayu lapis, gas LNG, rumput laut dan sebagainya. Diversifikasi ekspor dengan menambah macam barang yang diekspor ini dinamakan diversifikasi horizontal. Sedangkan diversifikasi ekspor dengan menambah variasi barang yang diekspor seperti karet diolah dahulu menjadi berbagai macam ban mobil dan motor atau kapas diolah dulu menjadi kain lalu diproses menjadi pakaian. Diversifikasi yang demikian ini disebut diversifikasi vertikal.

b) Subsidi Ekspor

Subsidi ekspor diberikan dengan cara memberikan subsidi/bantuan kepada eksportir dalam bentuk keringanan pajak, tarif angkutan yang murah, kemudahan dalam mengurus ekspor, dan kemudahan dalam memperoleh kredit dengan bunga yang rendah.

c) Premi Ekspor

Untuk lebih menggiatkan dan mendorong para produsen dan eksportir, pemerintah dapat memberikan premi atau insentif, misalnya penghargaan atas kualitas barang yang diekspor. Pemberian bantuan keuangan dari pemerintah kepada pengusaha kecil dan menengah yang orientasi usahanya ekspor.

- d) **Devaluasi**
Devaluasi merupakan kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing.
Dengan kebijakan devaluasi akan mengakibatkan harga barang ekspor di luar negeri lebih murah bila diukur dengan mata uang asing (dollar), sehingga dapat meningkatkan ekspor dan bisa bersaing di pasar internasional.
- e) **Meningkatkan Promosi Dagang ke Luar Negeri**
Pemasaran suatu produk dapat ditingkatkan dengan mempromosikan produk yang akan dijual. Untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri maka pemerintah dapat berusaha dengan melakukan promosi dagang ke luar negeri, misalnya dengan mengadakan pameran dagang di luar negeri agar produk dalam negeri lebih dapat dikenal.
- f) **Menjaga Kestabilan Nilai Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing**
Kestabilan nilai kurs rupiah terhadap mata uang asing sangat dibutuhkan oleh para importir dan pengusaha yang menggunakan produk luar negeri untuk kelangsungan usaha dan kepastian usahanya. Bila nilai kurs mata uang asing terlalu tinggi membuat para pengusaha yang bahan baku produksinya dari luar negeri akan mengalami kesulitan karena harus menyediakan dana yang lebih besar untuk membiayai pembelian barang dari luar negeri. Akibatnya harga barang yang diproduksi oleh pengusaha tersebut menjadi mahal. Hal ini dapat menurunkan omzet penjualan dan menurunkan laba usaha, yang akhirnya akan mengganggu kelangsungan hidup usahanya.
- g) **Mengadakan Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional**
Melakukan perjanjian kerja sama ekonomi baik bilateral, regional maupun multilateral akan dapat membuka dan memperluas pasar bagi produk dalam negeri di luar negeri. serta dapat menghasilkan kontrak pembelian produk dalam negeri oleh negara lain. Misalnya perjanjian kontrak pembelian LNG (Liquid Natural Gas) Indonesia yang dilakukan oleh Jepang dan Korea Selatan



PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Dalam perdagangan internasional diperlukan devisa sebagai alat pembayaran internasional. Pada waktu impor kita membutuhkan devisa untuk membayar impor, sedangkan pada waktu ekspor kita akan mendapatkan pembayaran dalam bentuk devisa. Sebagai contoh Indonesia mengimpor sapi dari negara Australia, untuk membayar harga impor sapi tersebut Indonesia harus membayar dengan devisa kepada Australia. Demikian juga apabila Indonesia mengekspor tekstil ke negara Amerika Serikat maka Indonesia akan mendapatkan pembayaran devisa dari Amerika Serikat. agar lebih jelas, pelajari materi berikut.

1. Pengertian Devisa

Devisa adalah semua alat pembayaran yang diterima sebagai alat pembayaran luar negeri/internasional. Adapun wujud devisa dapat berupa valuta asing/mata uang asing (seperti dollar Amerika, pounsterling, yen, euro, yuan dan sebagainya), emas, wesel asing, dan tagihan/putang luar negeri. Sedangkan mata uang asing yang pada umumnya dipakai sebagai alat pembayaran internasional adalah dollar Amerika. Dengan demikian dollar Amerika merupakan alat pembayaran internasional yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi luar negeri dengan negara-negara lain.

2. Fungsi Devisa

Mengapa devisa penting bagi suatu negara sehingga setiap negara tentu menginginkan memperbesar devisanya? Bagi suatu negara, devisa dapat digunakan sebagai:

- a. alat pembayaran luar negeri;
- b. membayar impor barang;
- c. membayar jasa dari luar negeri;
- d. membiayai kunjungan pejabat ke luar negeri;
- e. membiayai pengiriman mahasiswa misi kesenian dan misi-misi lain ke luar negeri seperti kedutaan dan konsulat;
- f. mengatasi kesulitan ekonomi dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri.

Devisa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu devisa umum dan devisa kredit. Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor barang, penyelenggaraan jasa atau ekspor jasa dan bunga modal. Sedangkan devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari pinjaman atau kredit luar negeri. Devisa kredit ini harus dilinasi atau dikembalikan oleh negara. Wujud dari devisa antara lain berupa mata uang asing, tagihan atau piutang luar negeri, wesel asing dan emas.

3. Sumber Perolehan Devisa/Valuta Asing

Setiap negara sudah tentu memerlukan devisa, yang digunakan untuk membayar/membiayai transaksi-transaksi dengan luar negeri. Adapun sumber perolehan devisa/valuta asing berasal dari kegiatan-kegiatan berikut.

a. Ekspor Barang

Dengan menjual barang ke luar negeri, negara kita akan memperoleh devisa. Semakin besar nilai ekspor, semakin besar pula penerimaan devisa. Apabila ekspor lebih besar dari impor maka akan terjadi surplus, tetapi jika ekspor lebih kecil dari impor maka akan terjadi defisit.

b. Penyelenggaraan Jasa

Dengan menyelenggarakan atau menjual jasa ke luar negeri maka negara akan mendapatkan devisa. Contoh penyelenggaraan jasa yaitu jasa penyediaan pelabuhan, bandar udara, dan jasa-jasa lain.

c. Pariwisata

Kegiatan pariwisata juga dapat mendatangkan devisa, sebagai contoh bila ada wisatawan mancanegara/asing yang berkunjung ke Indonesia, tentu saja turis tersebut akan membelanjakan uangnya di Indonesia, dengan demikian Indonesia akan menerima mata uang asing yang merupakan devisa bagi Indonesia.

d. Hadiah dan Bantuan Luar Negeri

Hadiah atau bantuan dari luar negeri, baik berupa uang asing maupun barang merupakan devisa bagi negara penerima. Apabila hadiah atau bantuan tersebut berupa barang berarti dapat mengurangi anggaran belanja dan menghemat devisa. Jadi hadiah atau bantuan yang berupa barang itu secara tidak langsung merupakan tambahan devisa, akan tetapi jika hadiah atau bantuan berupa mata uang asing/valuta asing maka secara langsung menambah devisa.

e. Kredit atau Pinjaman dari Luar Negeri

Pinjaman dari luar negeri yang berupa mata uang asing merupakan tambahan devisa bagi negara penerima pinjaman. Pinjaman tersebut dapat digunakan untuk membiayai keperluan negara dan harus dikembalikan.

f. Kiriman Uang Asing dari Luar Negeri

Apabila ada orang Indonesia yang bekerja di luar negeri dan mengirim uang ke Indonesia untuk keluarganya, berarti terjadi aliran mata uang asing ke Indonesia, sehingga dapat menambah simpanan devisa di bank karena orang yang menerima kiriman mata uang asing akan menukar dengan mata uang rupiah di bank.



VALUTA ASING

Setiap transaksi perdagangan internasional, baik ekspor maupun impor menghendaki adanya alat pembayaran yang sah dan dapat diterima oleh negara-negara lain. Alat pembayaran ini sering disebut valuta asing (valas) atau *foreign exchange*. Agar lebih jelasnya pelajari uraian berikut dengan baik!

1. Pengertian Valuta Asing

Valuta asing atau valas merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional. Adapun wujud dari valuta asing berupa mata uang asing. Tidak setiap mata uang asing dapat dipakai langsung untuk membayar transaksi perdagangan internasional, tetapi harus ditukarkan terlebih dahulu dengan mata uang yang berlaku secara internasional.

Mata uang yang sering digunakan dan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi keuangan dan perdagangan internasional disebut *hard currency*, yaitu mata uang yang nilainya kuat dan relatif stabil serta mengalami apresiasi atau kenaikan nilai terhadap mata uang lain. Contoh dari *hard currency* adalah mata uang-mata uang dari negara-negara maju seperti dollar Amerika, yen Jepang dan euro. Sedangkan mata uang yang nilainya lemah dan relatif kurang stabil nilainya serta jarang digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi perdagangan internasional disebut *soft currency*. Mata uang yang termasuk *soft currency* ini sering mengalami depresiasi atau penurunan nilai mata uang terhadap mata uang lain. Contoh mata uang yang *soft currency* adalah mata uang dari negara-negara berkembang seperti rupiah Indonesia, kyat Myanmar, kina Papua Nugini, dong Vietnam, peso Filipina dan bath Thailand.

Bagi para importir Indonesia yang mau membayar impor barang dari luar negeri harus menukar mata uang rupiah terlebih dahulu di bursa valuta asing atau Money Changer dengan mata uang yang *hard currency* seperti dollar Amerika sesuai dengan nilai kurs yang berlaku.

Tabel 7.1 Kurs jual dan kurs beli beberapa mata uang asing

No	Nama Negara	Mata Uang	Kurs Beli (Rp)	Kurs Jual (Rp)
1	Amerika Serikat	Dollar Amerika	9.301,00	9.395,00
2	Inggris	Poundsterling	18.834,53	19.029,57
3	Australia	Dollar Australia	7.902,13	7.984,81
4	Singapura	Dollar Singapura	6.128,35	6.194,37
5	Hongkong	Dollar Hongkong	1.188,99	1.201,13
6	Jepang	Yen	78,65	79,48
7	Uni Eropa	Euro	12.748,88	12.880,55

Keterangan: Kurs Transaksi Bank Indonesia tanggal 14 Agustus 2007

2. Sistem Kurs Valuta Asing

Menurut Undang-Undang No. 24 tahun 1999, bank Indonesia diberi kewenangan untuk menentukan sistem nilai kurs yang berlaku. Dalam penentuan sistem kurs valuta asing ada tiga cara yang digunakan yaitu sebagai berikut.

a. Kurs Tetap (Fixed Exchange Rate)

Kurs tetap adalah nilai kurs mata uang dalam negeri yang ditetapkan besarnya oleh pemerintah terhadap mata uang asing seperti Dollar Amerika berdasarkan standar emas, artinya pemerintah menjamin mata uangnya dengan emas. Sebagai contoh pemerintah menetapkan Rp 8000,- = 1 Dollar Amerika. Kelebihan dari sistem kurs ini adalah nilai tukar mata uang akan stabil, akan tetapi kelemahannya pemerintah harus menyediakan cadangan devisa (emas) yang cukup besar untuk menjaminkannya.

b. Kurs Mengambang (Floating Exchange Rate)

Kurs mengambang adalah nilai kurs mata uang yang besarnya ditentukan oleh kekuatan pasar atau permintaan dan penawaran mata uang asing. Dengan sistem kurs ini nilai mata uang dalam negeri akan selalu berubah, bisa naik atau turun terhadap mata uang asing. Jika permintaan dalam negeri terhadap mata uang asing (dollar Amerika) naik maka nilai dollar Amerika akan naik terhadap mata uang dalam negeri (rupiah), akan tetapi jika permintaan atau yang membeli dollar Amerika turun maka nilai dollar Amerika juga akan turun. Sedangkan apabila penawaran atau yang menjual mata uang asing (dollar Amerika) naik maka akibatnya nilai dollar Amerika akan turun. Begitu juga sebaliknya. Dengan demikian dalam sistem kurs mengambang penentuan tinggi rendahnya kurs mata uang ditentukan oleh tinggi rendahnya permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut.

c. Kurs Distabilkan (Managed Floating Rate)

Kurs distabilkan atau mengambang terkendali merupakan kombinasi dari kurs tetap dengan kurs mengambang. Dalam sistem kurs ini pemerintah bila dipandang perlu ikut campur tangan menstabilkan kurs jika kurs mata uang asing (dollar Amerika) nilainya terlalu tinggi, sedangkan nilai rupiah terlalu rendah.

Apabila nilai rupiah terlalu rendah terhadap dollar Amerika maka pemerintah melalui Bank Indonesia akan menjual dollar Amerika di pasar uang untuk mengurangi laju depresiasi atau penurunan nilai rupiah agar nilai dollar Amerika menjadi turun. Karena kalau dibiarkan akan merugikan dan memberatkan para importir, pengusaha yang bahan bakunya impor, dan masyarakat pengguna produk impor.



CARA PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Dalam transaksi perdagangan internasional ada beberapa cara untuk melakukan pembayaran yaitu sebagai berikut.

1. Pembayaran Secara Tunai (Cash)

Pembayaran secara tunai dilakukan importir apabila importir membayar bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang telah dikirim oleh eksportir. Pembayaran secara tunai lebih disukai oleh eksportir karena eksportir langsung dapat menerima uang sehingga dapat digunakan untuk membiayai keperluannya. Akan tetapi bagi importir pembayaran secara tunai kurang disukai karena importir harus mempunyai uang kas yang cukup besar atau menyediakan dana yang cukup.

Dalam pelaksanaan pembayaran secara tunai dapat digunakan cara-cara berikut.

a. Surat Wesel Bank Atas Tunjuk

Surat wesel bank atas tunjuk adalah surat perintah yang dibuat bank domestik (dalam negeri) yang ditujukan kepada bank korespondensi di luar negeri untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang membawa surat wesel atau kepada pihak yang namanya tercantum dalam surat wesel tersebut.

b. Commercial Bills of Exchange

Commercial bills of exchange adalah surat yang ditulis oleh eksportir yang berisi perintah kepada importir untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu, dan apabila importir menandatangani berarti ia telah menyetujuinya. Surat perintah ini sering disebut juga wesel. Surat perintah/wesel yang sudah ditandatangani importir dapat diperjualbelikan oleh eksportir.

c. Letter of Credit (L/C)

Letter of Credit/LC yaitu suatu cara pembayaran dalam perdagangan luar negeri dengan penarikan suatu wesel dalam jumlah yang telah ditentukan. L/C ini dikeluarkan oleh bank devisa atas permintaan importir dan ditujukan kepada eksportir melalui bank koresponden.

Selain ketiga cara tersebut, masih ada cara pembayaran dengan traveler's check, cek, dan uang kartal yang sudah dijelaskan di bab 6.

2. Pembukaan Rekening (Open Account)

Pembukaan rekening adalah cara pembayaran yang dilakukan importir kepada eksportir beberapa hari setelah barang diterima importir. Menurut cara ini, barang telah dikirimkan oleh eksportir, sedangkan importir membayar pada waktu mendatang setelah barang diterima importir. Di sini eksportir menghadapi risiko sebab uang pembayarannya dari importir belum diterima eksportir padahal barang sudah dikirim. Pada umumnya cara ini dilakukan eksportir apabila eksportir sudah mengenal betul siapa importirnya dan percaya bahwa barang akan dibayar importir di kemudian hari.



DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Setiap kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan oleh suatu negara akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi perekonomian negara tersebut. Demikian juga dengan perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia akan berdampak juga terhadap perekonomian dalam negeri Indonesia. Perdagangan internasional akan memberikan dampak positif dan negatif.

1. Dampak Positif Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia

Dalam setiap kerja sama perdagangan internasional yang dilakukan Indonesia dengan negara lain harus mengandung prinsip saling menguntungkan. Beberapa dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

a. Mendorong dan Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

Dengan adanya perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia akan dapat mendorong tumbuhnya industri-industri dalam negeri untuk mengembangkan usahanya sehingga akan mempercepat pertumbuhan perekonomian dalam negeri. Perdagangan internasional akan dapat meningkatkan permintaan dan penawaran akan suatu produk. Hal inilah yang mendorong bertumbuhnya industri-industri dalam negeri. Sebagai contoh, berkembangnya industri batik, kerajinan, dan industri tekstil.

b. Meningkatkan Pendapatan Negara

Melalui perdagangan internasional akan diperoleh devisa yang merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Semakin besar ekspor kita maka semakin besar pula devisa yang diperoleh. Dengan meningkatnya pendapatan negara maka pembangunan dapat terlaksana dengan baik dan kebutuhan negara akan dapat terpenuhi.

c. Memperluas Lapangan Pekerjaan

Adanya perdagangan internasional dapat meningkatkan permintaan akan suatu produk. Hal inilah yang mendorong tumbuh dan berkembangnya industri-industri dalam negeri sehingga terciptalah lapangan kerja, yang pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran di dalam negeri.

d. Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat

Adanya perdagangan internasional akan dapat memperluas lapangan kerja dalam negeri, dan banyak masyarakat yang dulunya sulit mencari pekerjaan/menjadi pengangguran sekarang dapat bekerja dan mempunyai penghasilan. Dengan berpenghasilan, masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, yang berarti kesejahteraan hidupnya meningkat.

e. Meningkatkan Kualitas Produksi

Mengingat banyaknya persaingan dari negara-negara lain dalam perdagangan internasional maka hal itu mendorong setiap negara untuk meningkatkan kualitas produk ekspornya agar bisa laku di pasar internasional dan menang dalam persaingan.

Demikian juga dengan negara kita, agar dapat bersaing dengan negara lain maka Indonesia mau tidak mau juga dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya agar sesuai dengan standar mutu internasional dengan cara menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses produksinya sehingga dapat bersaing dan laku di pasar internasional. Misalnya dengan mengganti peralatan/mesin industri dengan yang lebih modern dan berteknologi.

f. Memajukan Dunia Perbankan dan Lembaga Keuangan Lain

Dampak positif lain dengan adanya perdagangan internasional adalah semakin majunya lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank, karena bagaimanapun dalam perdagangan internasional akan melibatkan lembaga keuangan untuk membantu memperlancar dan mempermudah transaksi dalam pembayaran dalam negara lain. Misalnya, mengatasi perbedaan alat pembayaran antarnegara.

2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia

Dalam setiap kerja sama perdagangan internasional baik bilateral, regional, maupun multilateral tentu saja selain mempunyai dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Adapun dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut

a. Kelangsungan Hidup Produk Dalam Negeri Terancam

Kelangsungan hidup produksi dalam negeri dapat terancam karena perdagangan internasional dapat membuka peluang dan kesempatan masuknya produk luar negeri ke dalam negeri sehingga bagi produk dalam negeri yang kualitasnya rendah tentu akan kalah bersaing dan tidak laku di pasaran. Sedangkan produk luar negeri yang proses pembuatannya lebih maju dan modern tentu saja kualitasnya lebih baik akan laku dan menguasai pasaran.

b. Menyempitnya Pasar Produk Dalam Negeri

Dengan masuknya produk luar negeri ke dalam negeri tentu akan mengurangi pasar di dalam negeri. Sehingga pasar dalam negeri yang semula dikuasai oleh produk dalam negeri, perlahan-lahan akan dapat digeser dan dikuasai oleh produk luar negeri.

c. Hancurnya Industri Dalam Negeri

Bagi industri kecil yang kemampuan modalnya kecil dan daya saingnya rendah sudah pasti akan kalah bersaing dengan pengusaha asing. Akibatnya banyak pengusaha dalam negeri yang bangkrut atau menutup usahanya. Maka untuk mencegah hal ini pemerintah melakukan proteksi guna melindungi produksi dalam negeri dari serbuan produk-produk luar negeri.

d. Meningkatnya Pengangguran

Banyaknya perusahaan yang bangkrut atau gulung tikar karena kalah bersaing dengan perusahaan asing yang menjual produknya di Indonesia, mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang di-PHK sehingga menyebabkan pengangguran meningkat dan daya beli masyarakat menurun.

e. Terjadinya Utang Luar Negeri

Dalam perdagangan internasional apabila ekspor negara kita lebih kecil daripada impor, maka hal ini akan menyebabkan terjadinya hutang luar negeri. Padahal untuk membayar hutang tersebut Indonesia harus membayar dengan devisa, akibatnya devisa Indonesia berkurang dan perekonomian dalam negeri akan terganggu.



NERACA PEMBAYARAN (BALANCE OF PAYMENT)

Neraca pembayaran adalah suatu neraca pembukuan yang menunjukkan nilai berbagai jenis transaksi keuangan/ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam uang.

Neraca pembayaran terdiri dari dua bagian yaitu bagian pasiva dan aktiva. Bagian pasiva atau debit (-) mencatat transaksi-transaksi yang menyebabkan negara melakukan pembayaran ke negara lain. Sedangkan bagian aktiva atau kredit (+) mencatat transaksi-transaksi yang menyebabkan negara menerima pembayaran dari negara lain.

Neraca pembayaran pada dasarnya terdiri atas lima neraca bagian yang saling berhubungan, kelima neraca itu adalah sebagai berikut.

1. Neraca Perdagangan (Balance of Trade)

Neraca perdagangan adalah daftar atau neraca yang berisi perbandingan antara besarnya nilai ekspor dengan nilai impor suatu negara dalam jangka waktu 1 tahun. Apabila nilai ekspor lebih besar dari impor maka negara mengalami surplus dalam neraca perdagangan. Tetapi jika nilai ekspor lebih kecil daripada impor maka negara mengalami defisit dalam neraca perdagangan. Neraca perdagangan surplus disebut juga neraca perdagangan aktif. Sedangkan neraca perdagangan defisit disebut juga neraca perdagangan pasif.

2. Neraca Jasa

Neraca jasa adalah neraca yang mencatat transaksi jasa yang diselenggarakan dan diterima suatu negara terhadap negara lain selama jangka waktu 1 tahun. Misalnya jasa pengangkutan, asuransi, pariwisata, jasa perdagangan, dan jasa perbankan.

3. Neraca Hasil Modal

Neraca hasil modal adalah neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan bunga, deviden, upah tenaga asing, serta hadiah-hadiah dari luar negeri.

4. Neraca Lalu Lintas Modal (*Capital Account*)

Neraca lalu lintas modal adalah neraca yang mencatat segala kredit atau pinjaman dari luar negeri dan segala kredit/pinjaman yang diberikan kepada negara lain. Dalam neraca ini juga dicatat jual beli efek, penanaman modal asing, bantuan luar negeri, serta pembayaran utang luar negeri.

5. Neraca Lalu Lintas Moneter (*Monetary Account*)

Neraca lalu lintas moneter adalah neraca yang mencatat dan memperlihatkan perkembangan/perubahan cadangan devisa suatu negara. Cadangan tersebut terdiri dari emas dan devisa.

Contoh neraca pembayaran secara sederhana

Pasiva (-) (Pembayaran/Utang)		Aktiva (+) (Penerimaan/Piutang)		Saldo
1. Impor barang	- 800	1. Ekspor barang	+ 850	+ 50
2. Penerimaan jasa	- 150	2. Pemberian jasa	+ 50	- 100
3. Bunga yang dibayar	- 100	3. Bunga yang diterima	+ 10	- 90
Transaksi berjalan	- 1.050		+ 910	- 140
4. Lalu lintas modal:		4. Lalu lintas modal:		
Kredit yang diberikan	- 500	Kredit yang diterima	+ 620	+ 120
Neraca keseluruhan	- 1.550		+ 1.530	- 20
5. Lalu lintas moneter:		5. Lalu lintas Moneter:		
Tambahan cadangan		Pengurangan cadangan		
(emas/devisa)	- 120	(emas/devisa)	+ 140	+ 20
Jumlah	- 1.670		+ 1670	0

Rangkuman

- Perdagangan internasional adalah suatu kegiatan transaksi atau tukar menukar barang/jasa antarnegara melalui kegiatan ekspor dan impor.
- Faktor pendorong kegiatan internasional
 1. Perbedaan sumber daya alam
 2. Perbedaan iklim dan kesuburan tanah
 3. Perbedaan kebudayaan dan gaya hidup
 4. Perbedaan Iptek
 5. Perbedaan sumber daya manusia
- Manfaat perdagangan internasional
 1. Kebutuhan negara dapat terpenuhi
 2. Memperoleh devisa
 3. Dapat melakukan spesialisasi produksi
 4. Dapat mendorong kegiatan ekonomi
 5. Dapat meningkatkan hubungan persahabatan
 6. Mendorong kemajuan Iptek

- Hambatan perdagangan internasional
 1. Adanya perbedaan mata uang dan bahasa
 2. Adanya kebijakan impor yang dilakukan suatu negara
 3. Adanya pengenaan bea masuk yang tinggi
 4. Adanya perbedaan aturan
 5. Adanya organisasi ekonomi yang mementingkan anggotanya
 6. Proses dan prosedur ekspor impor yang panjang dan lama
 7. Adanya perang dan perompak
- Kebijakan impor
 1. Bea masuk
 2. Kuota impor
 3. Pengendalian devisa
 4. Subsidi impor
 5. Devaluasi
- Kebijakan ekspor
 1. difersifikasi ekspor
 2. subsidi ekspor
 3. premi ekspor
 4. devaluasi
- Devisa adalah alat pembayaran luar negeri.
- Wujud devisa berupa uang asing, emas, wesel asing, dan tagihan atau piutang luar negeri.
- Fungsi devisa
 1. Alat pembayaran luar negeri
 2. Membayar impor dan jasa dari luar negeri
 3. Membiayai kunjungan ke luar negeri
 4. Mengatasi kesulitan ekonomi dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri
- Sumber perolehan devisa
 1. Ekspor barang dan jasa
 2. Pariwisata
 3. Hadiah dan bantuan luar negeri
 4. Kredit/pinjaman luar negeri
 5. Kiriman uang asing dari luar negeri
- Bursa valuta asing adalah tempat penjualan dan pembelian mata uang asing.
- Valuta asing merupakan alat pembayaran transaksi perdagangan internasional yang berupa mata uang asing.
- Sistem penentuan kurs valuta asing ada tiga cara yaitu;
 1. kurs tetap
 2. kurs mengambang
 3. kurs distabilkan
- Cara pembayaran internasional.
 1. Pembayaran secara tunai/cash, seperti surat wesel bank atas tunjuk, Commercial Bill of Exchange, dan L/C
 2. Open account
- Perdagangan internasional menimbulkan dampak-dampak positif bagi perekonomian Indonesia, antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan negara, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendorong peningkatan kualitas produk, memajukan dunia perbankan dan lembaga keuangan lain.
- Dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia, antara lain produk dalam negeri terancam, menyempitnya pasar produk dalam negeri, hancurnya industri dalam negeri dan meningkatnya pengangguran serta terjadinya hutang luar negeri.
- Neraca pembayaran adalah suatu neraca yang menunjukkan nilai dari berbagai jenis transaksi ekonomi/keuangan yang dilakukan negara dengan negara lain dalam waktu 1 tahun.
- Neraca pembayaran terdiri atas: neraca perdagangan, neraca jasa, neraca hasil modal, neraca lalu lintas modal, dan neraca lalu lintas moeter.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Timbulnya perdagangan internasional disebabkan ...
 - a. tiap negara mempunyai ciri kebudayaan yang sama
 - b. tiap negara mempunyai keuntungan yang sama
 - c. tiap negara mempunyai kesuburan tanah yang berbeda
 - d. tiap negara mempunyai tujuan yang berbeda
2. Suatu kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri disebut ...
 - a. larangan impor
 - b. kuota impor
 - c. substitusi impor
 - d. tarif/bea impor
3. Suatu kebijakan pemerintah untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing disebut ...
 - a. devaluasi
 - b. revaluasi
 - c. deviasi
 - d. deflasi
4. Suatu kebijakan untuk melakukan penganeekaragaman barang ekspor dengan memperbanyak macam barang disebut ...
 - a. subsidi ekspor
 - b. premi ekspor
 - c. intensifikasi ekspor
 - d. diversifikasi ekspor
5. Yang dimaksud dengan neraca perdagangan adalah ...
 - a. selisih antara ekspor dengan impor
 - b. catatan tentang besarnya ekspor dengan impor
 - c. jumlah barang dan jasa yang diekspor
 - d. jumlah barang dan jasa yang diimpor
6. Pengaruh devaluasi terhadap perdagangan internasional adalah ...
 - a. devaluasi mendorong impor dan mengurangi ekspor
 - b. devaluasi menyebabkan harga barang impor murah
 - c. devaluasi menyebabkan harga barang ekspor mahal
 - d. devaluasi mendorong ekspor dan mengurangi impor
7. Perbandingan nilai mata uang luar negeri dengan uang dalam negeri disebut ...
 - a. valuta asing
 - b. kurs valuta asing
 - c. bursa valas
 - d. nilai nominal
8. Kurs resmi US\$1 = Rp9.400,00 tetapi kemudian pemerintah mengubah kurs menjadi US\$1 = Rp8.000,00, maka langkah pemerintah ini dinamakan ...
 - a. inflasi
 - b. deflasi
 - c. devaluasi
 - d. revaluasi
9. Neraca perdagangan dikatakan surplus apabila ...
 - a. ekspor < impor
 - b. ekspor = impor
 - c. impor < ekspor
 - d. impor > ekspor
10. Neraca yang mencatat semua jenis transaksi keuangan atau ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara selama satu tahun disebut ...
 - a. neraca perdagangan
 - b. neraca pembayaran
 - c. neraca lalu lintas modal
 - d. neraca lalu lintas moneter

11. Dalam neraca pembayaran, bagian aktiva yang ditandai dengan tanda + digunakan untuk mencatat
 - a. transaksi-transaksi yang menyebabkan adanya penerimaan pembayaran dari luar negeri
 - b. transaksi-transaksi yang menyebabkan adanya pengeluaran pembayaran ke luar negeri
 - c. transaksi-transaksi yang menyebabkan adanya penerimaan dan pengeluaran pembayaran
 - d. transaksi-transaksi aliran dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri
12. Transaksi yang mengakibatkan timbulnya kewajiban bagi penduduk negara yang mempunyai neraca pembayaran untuk mengadakan pembayaran kepada penduduk negara lain disebut
 - a. transaksi valuta asing
 - b. transaksi debit
 - c. transaksi kredit
 - d. transaksi aktiva
13. Sumber devisa yang berasal dari tenaga kerja yang bekerja di luar negeri dinamakan....
 - a. devisa umum
 - b. devisa kredit
 - c. devisa ekspor
 - d. devisa jasa
14. Usaha-usaha pemerintah untuk melindungi hasil produksi dalam negeri antara lain....
 - a. mencintai produk dalam negeri
 - b. membatasi barang ekspor
 - c. mengadakan pembatasan impor
 - d. menjalin kerja sama dengan luar negeri
15. Pengendalian devisa dalam rangka melindungi produk dalam negeri dapat dilakukan dengan cara
 - a. membatasi jumlah devisa yang harus dikeluarkan
 - b. menaikkan bea masuk terhadap barang-barang impor
 - c. menaikkan pajak atas barang-barang impor
 - d. meningkatkan jumlah devisa untuk membayar impor barang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Apakah manfaat perdagangan antarnegara?
2. Faktor-faktor apakah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional?
3. Langkah/kebijakan apa saja yang ditempuh pemerintah untuk melindungi produk dalam negeri?
4. Kebijakan apa saja yang ditempuh pemerintah untuk mendorong ekspor?
5. Mengapa kebijakan devaluasi dapat mendorong ekspor? Jelaskan dengan disertai alasan yang tepat!